

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Lexi J. Moleong adalah “Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.”¹ Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan penelitian tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yakni berdasarkan pandangan dari sumber data bukan pandangan peneliti.² Beberapa peneliti memperoleh data dengan cara interviu dan observasi.³

Di dalam penelitian ini, peneliti tidak akan melakukan pengujian terhadap hipotesis tertentu, namun peneliti akan menggambarkan “apa adanya” tentang

¹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

² *Ibid.*, 6.

³ Anselm Strauss Dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Terj. Djunaidi Ghony (Surabaya: Bina Ilmu, 1997), 11.

suatu gejala atau keadaan. Jenis Penelitian ini sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto disebut sebagai penelitian deskriptif.⁴

Pada dasarnya, ada tiga komponen pokok dalam penelitian kualitatif, yakni: Pertama, adanya data yang datang dari berbagai sumber, interviu, observasi, dll. Komponen kedua terdiri atas analisis atau prosedur-prosedur interpretasi yang berbeda guna memperoleh penemuan atau teori. Proses ini dinamakan *coding*, yang divariasikan dengan latihan, pengalaman, dan tujuan penelitian. Komponen yang ketiga adalah penulisan dan laporan-laporan verbal.⁵

Menurut Bogdan dan Biklen seperti yang dikutip Sugiyono, penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik, di antaranya:⁶

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul
3. berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
4. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.
5. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
6. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna (data di balik yang teramati).

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : PT Asdi Mahasatya, 2005), 310.

⁵ *Ibid.*, 14.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta. 2008), 13-14.

Sedangkan menurut Patton, sebagaimana yang dikutip Suharsaputra, ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:⁷

1. *Naturalistic inquiry*, yaitu mempelajari situasi dunia nyata secara alamiah, tidak melakukan manipulasi; terbuka pada apa pun yang timbul.
2. *Inductive analysis*, yaitu mendalami rincian dan kekhasan data guna menemukan kategori, dimensi, dan kesalinghubungan.
3. *Holistic perspective*, yaitu seluruh gejala yang dipelajari dipahami sebagai sistem yang kompleks lebih dari sekadar penjumlahan bagian-bagiannya.
4. *Qualitative data*, yaitu deskripsi terinci, kajian/inkuiri dilakukan secara mendalam.
5. *Personal contact and insight*, yaitu peneliti mempunyai hubungan langsung dan bergaul erat dengan orang-orang, situasi dan gejala yang sedang dipelajari.
6. *Dynamic systems*, yaitu memperhatikan proses, menganggap perubahan bersifat konstan dan terus berlangsung, baik secara individu maupun budaya keseluruhan.
7. *Unique case orientation*, yakni menganggap setiap kasus bersifat khusus dan khas.
8. *Context sensitivity*, yakni menempatkan temuan dalam konteks sosial, historis dan waktu.

⁷ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 185-186.

9. *Emphatic neutrality*, yaitu penelitian dilakukan cara netral agar objektif namun bersifat empati.
10. *Design flexibility*, yakni desain penelitiannya bersifat fleksibel, terbuka, beradaptasi sesuai perubahan yang terjadi (tidak bersifat kaku).

Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dan naratif dalam mengungkap data di lapangan. Sedangkan tehnik penelitian studi kasus dalam penelitian ini digunakan karena lebih menekankan kedalaman dan keutuhan obyek yang diteliti dengan wilayah kelompok santri Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kota Kediri dan Al-Ishlah Bandar Kidul Kota Kediri. Data-data dalam penelitian ini dipahami dalam konteks kesatuan yang saling berkaitan satu sama lain.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena penelitian kualitatif disebut sebagai *human Instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁸

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai observer dan kehadiran peneliti diketahui oleh informan, sehingga kehadiran peneliti sangat penting

⁸ Sugiyono, *Metode .*, 222.

ketika penelitian agar dapat melihat secara langsung fenomena yang terjadi selama penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kota Kediri dan Al-Ishlah Bandar Kidul Kota Kediri. Lokasi dipilih karena di Pondok tersebut seluruh aktivitas santri dilaksanakan. Interaksi antar elemen-elemen pondok juga terjadi di sana, seperti interaksi antar santri dengan santri, santri dengan pengurus, pengurus dengan *asatid*, santri dengan *asatid*, santri dengan pengasuh, pengurus dengan pengasuh, dan lain-lain. Sehingga dalam lokasi penelitian tersebut dianggap merupakan lokasi pokok untuk dilaksanakannya penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari apa yang diharapkan. Oleh karenanya, peneliti harus mengerti sumber data yang digunakannya secara tepat.⁹ Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, dan tindakan; selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Oleh karena itu,

⁹ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga, 2001), 129.

dalam pengumpulan data pada pendekatan kualitatif dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).¹⁰

a. Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama yang pengambilannya dihimpun langsung oleh peneliti.¹¹ Dalam hal ini, data primer diperoleh dari wawancara dengan para santri Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo dan Al-Ishlah Bandar Kidul Kota Kediri. Pemilihan informan tersebut adalah karena informan memiliki keterkaitan yang sangat erat sebagai objek penelitian, sehingga mereka adalah informan utama penelitian. Di samping itu, data primer tambahan adalah hasil wawancara dengan Pengurus, selaku santri yang diberi tanggung jawab untuk mengurus pondok.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua, atau data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti.¹² Data sekunder meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan dan lain sebagainya. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah dari buku-buku, literatur, dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 157.

¹¹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

¹² Ibid.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan. Dalam pengumpulan data kualitatif, metode yang dapat digunakan diantaranya:

a. Observasi

Dalam mengumpulkan data, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data seperti ini disebut sebagai observasi.¹³

Peneliti akan menggunakan observasi partisipan, di mana peneliti tidak mengerjakan apa yang dikerjakan informan secara penuh, namun peneliti menampilkan peran sebagai *observer*. Data-data yang hendak diambil dari observasi ini adalah kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh para santri Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo dan Al-Ishlah Bandar Kidul Kediri.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data berikutnya yakni wawancara, di mana peneliti akan melakukan percakapan informan, dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan tatap muka.¹⁴ Percakapan ini akan dilakukan berkali-kali bersama informan di lokasi penelitian. Metode ini digunakan peneliti untuk

¹³ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, Terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

¹⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 213

memperoleh data-data yang tidak didapatkan dalam metode observasi dan untuk mengungkap sisi-sisi psikologis informan.

Wawancara mendalam, suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber (informan atau informan kunci) untuk mendapat informasi yang mendalam. Komunikasi antara pewawancara dengan yang diwawancarai bersifat intensif dan masuk kepada hal-hal yang bersifat detail. Tujuannya untuk memperoleh informasi yang rinci dan memahami latar belakang sikap dan pandangan narasumber.¹⁵ Hal ini dilakukan agar peneliti mendapat informasi yang terkait dengan topik yang menjadi pembahasan dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yang akan digunakan adalah dokumentasi, di mana peneliti akan mengumpulkan data-data tidak tertulis (video/gambar).¹⁶ Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang struktur dan dokumen tentang aktivitas serta kegiatan para santri Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kota Kediri dan Al-Ishlah Bandar Kidul Kediri.

¹⁵ Rully Indrawan dan R. Poppy Yaniawati, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 136.

¹⁶ Ibid.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan data hasil penelitian.¹⁷ Upaya mencari dan menata secara sistematis catatan observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Analisis data meliputi kegiatan penyusunan apa yang harus dikemukakan dengan orang lain.

Setelah data terkumpul maka kemudian dianalisis untuk dijadikan konklusif, analisis data pada penelitian kualitatif berlangsung selama dan pasca pengumpulan data, oleh karena itu proses analisis data mengalir dari tahap awal sampai tahap penarikan kesimpulan hasil studi. Adapun langkah-langkah yang digunakan penulis untuk menganalisa data adalah:

a. Reduksi Data

Yaitu proses penelitian dan pemustan penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji lebih lanjut. Tujuan akhir dari kegiatan reduksi data tersebut adalah untuk memahami seluruh data yang telah dikumpulkan dan memikirkan tentang pengumpulan data berikutnya.

b. Penyajian Data

Yaitu penulis menyusun informasi dari yang kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

c. Penarikan Kesimpulan dan Reduksi

¹⁷ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), 171.

Dengan adanya analisa data pada waktu pengumpulan data atau sesudahnya, maka dapat ditarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan kesimpulan akhir dapat dirumuskan setelah adanya pencarian ulang yang menunjukkan hasil yang sama.

Dan metode yang digunakan dalam penarikan kesimpulan itu dengan deduktif. Deduksi adalah cara berfikir berdasarkan fakta-fakta umum, kemudian diarahkan pada penarikan kesimpulan yang khusus.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan temuan data tentang Perilaku *Wara'* Santri Putri Di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kota Kediri Dan Al-Ishlah Bandar Kidul Kota Kediri, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:¹⁸

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan di dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Jadi, bukan sekedar menerapkan teknik yang menjamin untuk mengatasinya. Dengan kejadian tertentu yang tidak menyenangkan, kepercayaan itu dapat menghancurkan dalam sekejap mata. Membangunnya kembali akan memakan waktu yang cukup lama, yang demikian perlu disadari oleh peneliti.

¹⁸ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), 321-322.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti sebaiknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berseimbangan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian, peneliti menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Teknik ini menuntut agar peneliti kualitatif mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara konstan dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Hal ini bisa dilakukan dengan triangulasi data, metode dan penelitian lain.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini meliputi empat tahapan, yaitu:¹⁹

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi: menentukan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal kepada dosen wali studi dan dosen pembimbing, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal.
2. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi: pengumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian sebagai bahan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi: menyusun analisa data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna (menyimpulkan).
4. Tahap penulisan laporan, meliputi: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, selanjutnya persiapan kelengkapan persyaratan ujian.

¹⁹ M. Burhan Mungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 71-72.